



BRIEF NOTES



RINGKASAN STUDI

KAJIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) KOTA DEPOK, 2018

SDGs adalah sebuah kesepakatan pembangunan global dalam upaya menyejahterakan masyarakat. Sejak SDGs dicanangkan, Indonesia sudah berkomitmen untuk turut serta melaksanakannya. Upaya pencapaian target SDGs telah menjadi prioritas pembangunan nasional dan memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional, tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dan dioperasikan sampai ke tingkat kabupaten/kota. Di Indonesia, SDGs diterjemahkan dalam berbagai dokumen resmi menjadi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sebagai landasan hukum untuk pelaksanaan TPB secara nasional, telah dikeluarkan Perpres nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sebagai komitmen global dan nasional pada SDGs, pemerintah Kota Depok juga turut menyukseskan pembangunan yang sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan target yang harus dicapai dalam tahapan menuju tahun 2030. Berkaitan dengan hal-hal di atas Bappeda Kota Depok bekerja sama dengan Lembaga Demografi FEB UI melakukan Kajian Sustainable Development Goals (SDGs) Kota Depok 2018

KEY POINTS

1. Tidak semua tujuan SDGs dapat diterapkan di Kota Depok. Mengingat Kota Depok tidak mempunyai wilayah laut, maka Tujuan ke 14 yaitu Ekosistem Kelautan tidak termasuk dalam kajian ini.
2. Hasil identifikasi terhadap 337 Indikator SDGs dengan indikator tahun 2016-2017 dalam RPJMD Kota Depok 2016-2021 menunjukkan hal berikut. Ada 77 indikator (22,3 persen) indikator SDGs ditemukan (datanya tersedia) dalam RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021. Sebanyak 158 indikator (46,9 persen) indikator SDGs tidak ditemukan (datanya tidak tersedia), dan 102 indikator (30,3 persen) indikator SDGs tidak relevan.
3. Khusus untuk 77 Indikator SDGs yang ditemukan, ketika disandingkan dengan indikator tahun 2016-2017 RPJMD Kota Depok 2016-2021 memperlihatkan hasil berikut. Terdapat 26 (33,8 persen) indikator SDGs sama persis indikator dalam RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021. Sebanyak 44 indikator (57,1 persen) indikator selaras (mirip) dan 7 indikator (9,1 persen) indikator kurang selaras (tidak sama).

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah kesepakatan pembangunan global dalam upaya mensejahterakan masyarakat, SDGs hakikatnya merupakan kelanjutan MDGs dan diluncurkan 21 pada Oktober 2015 setelah pertemuan dalam forum resolusi PBB (Perserikatan bangsa Bangsa) yang dihadiri 193 negara termasuk Indonesia pada tanggal 25-27 September 2015. Dalam SDGs terdapat 17 tujuan¹ dan 169 target target (dalam 337 indikator) yang terukur dengan tenggat waktu tahun 2030. SDGs membawa 5 prinsip dasar yang menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, yaitu 1) *People* (manusia), 2) *Planet* (bumi), 3) *Prosperity* (kemakmuran), 4) *Peace* (perdamaian), dan 5) *Partnership* (kerjasama) dimana kelima prinsip dasar ini dikenal dengan istilah 5P yang menaungi semua tujuan dan target tersebut.

Di Indonesia, SDGs diterjemahkan menjadi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan telah menjadi prioritas pembangunan nasional dan memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat nasional, tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dan dioperasikan sampai ke tingkat kabupaten/kota. Sebagai landasan hukum untuk pelaksanaan TPB secara nasional, Presiden RI telah mengeluarkan Perpres nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Terkait dengan pemerintah daerah (baik provinsi dan kabupaten/kota) terdapat pada pasal 15 ayat 1 yaitu: “Untuk pencapaian sasaran TPB Daerah, Gubernur menyusun RAD TPB 5 (lima) tahunan bersama Bupati/Walikota di wilayahnya masing-masing dengan melibatkan ormas, filantropi, pelaku usaha, akademisi, dan pihak terkait lainnya”.

Sebagai komitmen global dan nasional pada TPB, pemerintah Kota Depok juga turut serta menyukseskan pembangunan yang sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan target yang harus dicapai dalam tahapan menuju tahun 2030. Berkaitan dengan hal-hal di atas, Bappeda Kota Depok bekerja sama dengan Lembaga Demografi FEB UI melakukan Kajian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Kota Depok 2018.

Tujuan

Kajian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pencapaian SDGs Kota Depok berdasarkan data tahun terakhir yang tersedia, yaitu tahun 2016 dan 2017.
2. Membandingkan indikator pencapaian SDGs dengan Target Indikator RPJMD Kota Depok tahun

2016 dan 2017.

3. Membandingkan indikator pencapaian SDGs Kota Depok dengan indikator pencapaian SDGs Provinsi Jawa Barat dan Indonesia.
4. Memberi masukan untuk Perangkat Daerah (PD) dalam menyusun program untuk mendukung pencapaian target SDGs.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan: *desk review* (studi literatur dan dokumen), wawancara mendalam ke Perangkat Daerah, dan FGD.

Dengan memperhatikan situasi, kondisi, dan geografis, serta ruang lingkup program Pemerintah Kota Depok ada dua target yang tidak dikaji. Mengingat Kota Depok tidak mempunyai wilayah laut maka Tujuan ke 14 yaitu Ekosistem Kelautan tidak termasuk dalam kajian ini. Selain itu, Tujuan 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan dimana terkait dengan perjanjian antarnegara dan bukan merupakan ranah Kota Depok juga tidak termasuk dalam kajian ini.

TEMUAN UTAMA

Hasil identifikasi terhadap 337 Indikator SDGs dengan Indikator Tahun 2016-2017 RPJMD Kota Depok 2016-2021 menunjukkan hal berikut. Sebanyak 77 indikator (22,3 persen) indikator SDGs ditemukan (datanya tersedia) dalam RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021. Sebanyak 158 indikator (46,9 persen) indikator SDGs tidak ditemukan (datanya tidak tersedia), 102 indikator (30,3 persen) indikator SDGs tidak relevan dengan RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021.

Khusus untuk 77 Indikator SDGs yang ditemukan ketika disandingkan dengan Indikator Tahun 2016-2017 RPJMD Kota Depok 2016-2021 memperlihatkan hasil berikut. Sebanyak 26 indikator (33,8 persen) indikator SDGs sama persis dengan dalam RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021. Sebanyak 44 indikator (57,1 persen) indikator SDGs selaras (mirip) dan 7 indikator (9,1 persen) indikator SDGs kurang selaras (tidak sama) dengan RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021.

Dari 26 indikator SDGs yang sama persis dengan dalam RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021 hanya 15 indikator angkanya melampaui atau sama dengan target RPJMD Kota Depok Periode 2016-2021. Ke 15 indikator tersebut adalah sebagai berikut.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS		RPJMD Depok 2016 2021			
		PENCAPAIAN		TARGET	
INDIKATOR		2016	2017	2016	2017
		1. 2.2.2c	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	94,76	98,89
2. 3.7.2a	Total Fertility Rate (TFR).	2,1		2,1	2.1
3. 4.1.1b	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B	-	81%	80,5%	81%
4. 4.1.1d	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.	100,84 %	108,33 %	100%	100%
5. 4.1.1e	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.	82,61%	91,39%	83,87%	83,92%
6. 4.5.1	Rasio APM (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat;	-	(1) 97,49 % (2) 72,40 %	(1) 88,01% (2) 62,47%	(1) 88,10% (2) 62,53%
7. 5.6.1a	Unmet need KB	14,16%	11,76%	15,40%	15,35%
8. 6.3.2a	Kualitas air danau	Kelas III	Kelas III	Kelas III	Kelas III
9. 6.3.2b	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku	Kelas III	Kelas III		
10. 8.8.1a	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	-	54	25	30
11. 8.9.1	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB	-	3,52%	0,75%	0,80%
12. 8.b.1a	Jumlah pekerja peserta BPJS Ketenagakerjaan.	58,897	73,927	64,100	64,150
13. 10.1.1	Koefisien Gini	0,399	0,354	0,364	0,366
14. 11.6.1a	Persentase sampah perkotaan yang tertangani.	-	59,8%	50%	52%
15. 16.6.1a	Persentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP

Beberapa Perbandingan Indikator Kota Depok dengan Provinsi Jawa Barat dan Indonesia disajikan dalam beberapa Tabel berikut

Indikator	Tahun	Kota Depok	Provinsi Jawa Barat	Indonesia
Persentase Penduduk Miskin Tahun	2017	2,34%	7,83%	9,88%
Prevalensi kekurangan gizi (<i>underweight</i>) pada anak balita	2016	2,9%	10,8%	17,8%
	2017	1,7%	10,3%	17,8%
Prevalensi <i>Stunting</i> pada Balita	2016	6,63%	34,58 %	27,50%
	2017	5,97%	34,56 %	29,60%
Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil	2016	2,68%	35,20%	16,20%
	2017	3,87%	tidak tersedia	tidak tersedia
Skor Pola Pangan Harapan	2016	94,76	81,00	86,00
	2017	98,89	84,30	88,00
Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkannya di fasilitas kesehatan	2017	95,52	79,82	74,89
Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan		75,60% (tahun 2017)	67,62% (tahun 2016)	62,75% (tahun 2017)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berbagai data tahun 2016 dan 2017 dari berbagai Perangkat Daerah (PD) di Kota Depok telah dihimpun guna melakukan studi pencapaian SDGs di Kota Depok. Data yang ditemukan atau tersedia tersebut dapat dikelompokkan menjadi indikator target yang persis sama dan selaras dengan indikator SDGs dan indikator RPJMD, sehingga dapat langsung dievaluasi pencapaiannya. Sementara itu data yang tidak selaras dengan indikator SDGs namun masih dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian secara tidak langsung.

Hasil identifikasi dari 15 dari 17 tujuan SDGs diperoleh hasil sebanyak 316 indikator. Dari 316 indikator tersebut, 23,7 persen (75 indikator) ditemukan, sedangkan 44,9 persen (142 indikator) tidak ditemukan dan 31,3 persen (99 indikator) tidak relevan dengan indikator pembangunan Kota Depok.

Dari 75 indikator yang ditemukan, diketahui bahwa 8,2 persen (26 indikator) indikatornya sama persis dengan indikator yang terdapat pada indikator RPJMD Kota Depok tahun 2016-2021. Sementara itu 13,4 persen (42 indikator) selaras, 2,2 persen (7 indikator) kurang selaras.

Dari 26 indikator yang sama persis tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 15 indikator SDGs di Kota Depok mencapai target yang diharapkan pemerintah Kota Depok pada tahun 2016-2017.

Terdapat kesulitan dalam menyandingkan indikator dan ukuran SDGs dengan indikator dalam RPJMD Kota Depok karena desain indikator mencakup kurun waktu yang berbeda.

Beberapa indikator SDGs yang ditemukan dalam kajian ini menunjukkan tingkat pencapaian SDGs Kota

Depok relatif lebih baik dibandingkan dengan capaian SDGs Provinsi Jawa Barat dan nasional.

Karena itu, perlu upaya agar indikator SDGs dapat dimasukkan dalam target RPJMD Kota Depok sehingga mempermudah evaluasi dan mengukur keberhasilan dan mengukur keberhasilan SDGs Kota Depok. Perangkat Daerah perlu menyiapkan data yang sesuai dengan indikator SDGs. Selain itu perlu diperkuat program yang fokus mempertahankan keberhasilan atau mendekati keberhasilan pencapaian SDGs. Untuk selanjutnya, perlu dilakukan kajian lanjutan dengan tema yang spesifik untuk menunjang keberhasilan SDGs, seperti Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, Sosial Ekonomi, dan lainnya.

Catatan

¹17 tujuan SDGs adalah:

1. Tanpa Kemiskinan,
2. Tanpa Kelaparan,
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera,
4. Pendidikan Berkualitas,
5. Kesetaraan Gender,
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak,
7. Energi Bersih dan Terjangkau,
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi,
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur,
10. Berkurangnya Kesenjangan,
11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan,
12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab,
13. Penanganan Perubahan Iklim,
14. Ekosistem Lautan,
15. Ekosistem Daratan,
16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh, dan
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Penulis

Ir. Muda Saputra, DPSc, MSi.

(Lembaga Demografi FEB, Universitas Indonesia)

Editor

Nur Hadi Wiyono, MSi.

(Lembaga Demografi FEB, Universitas Indonesia)

LEMBAGA DEMOGRAFI

Gedung Nathanael Iskandar

Lantai 2 dan 3

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Indonesia, DEPOK 1642



TLP.: +62 21 787 2911

FAX.: +62 787 2909



Info@ldfebui.org



@ldfebui_



@ldfebui



Lembaga Demografi
FEB UI



www.ldfebui.org